

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Blitar pada tanggal 03 Oktober 2019. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw terhadap hasil belajar Al Qur'an Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Blitar. Kelas yang di pilih sebagai sampel penelitian adalah kelas 11 IIK, dengan cara dua kali melakukan Tes yaitu PreTest dan juga Post-Test. Berkaitan dengan nama siswa pada kelas 11 IIS, telah dicantumkan peneliti dalam (lampiran).

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui metode angket, metode dokumentasi dan metode tes. Metode angket digunakan peneliti untuk mengajukan pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut meliputi penilaian pada ranah afektif yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan lembar kuesioner.

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar Al Qur'an Hadits pada siswa kelas 11 IIK. Berkaitan dengan metode tes, dalam hal ini peneliti memberikan tes berupa 20 soal pilihan ganda (materi tentang husnudzon, mujahadah an nafs, ukhuwah) yang telah diuji tingkat validitas kepada para ahli yakni 1 dosen dan juga 1 guru Qur'an Hadits di di MAN 2 Blitar.

Selanjutnya tes diberikan kepada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas 11 Agama yang berjumlah 36 siswa dimana peneliti sebelumnya memberikan soal *Pretest* kepada peserta didik dan kemudian pada pertemuan berikutnya peneliti melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif type jigsaw dan kemudian diadakan *Posttest*.

Adapun nilai hasil belajar siswa tersebut meliputi aspek kognitif dan aspek afektif diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Belajar Aspek Kognitif Al Qur'an Hadits Siswa MAN 2 Blitar

No.	Kode Peserta Didik	Nilai Pretest	No.	Kode Peserta Didik	Nilai Posttest
1.	ARK	70	1.	ARK	70
2.	AHM	70	2.	AHM	85
3.	ANA	85	3.	ANA	100
4.	AAK	70	4.	AAK	80
5.	BKH	55	5.	BKH	75
6.	DDL	65	6.	DDL	80
7.	DAM	75	7.	DAM	90
8.	EDA	70	8.	EDA	90
9.	EWO	80	9.	EWO	95
10.	FDS	70	10.	FDS	85
11.	FTR	80	11.	FTR	90
12.	GGN	70	12.	GGN	80
13.	IAFM	55	13.	IAFM	75
14.	ITH	60	14.	ITH	65
15.	IKN	80	15.	IKN	100
16.	KAD	65	16.	KAD	80
17.	KDS	70	17.	KDS	85
18.	LYS	75	18.	LYS	80
19.	MIW	75	19.	MIW	90
20.	MAF	80	20.	MAF	95
21.	MMF	65	21.	MMF	85
22.	MTF	85	22.	MTF	85
23.	NYA	70	23.	NYA	85
24.	NAS	75	24.	NAS	80
25.	NTS	70	25.	NTS	85

26.	NKB	75	26.	NKB	95
27.	NLS	75	27.	NLS	90
28.	QLL	65	28.	QLL	80
29.	RNF	70	29.	RNF	85
30.	SUH	60	30.	SUH	70
31.	STW	70	31.	STW	85
32.	SAAC	60	32.	SAAC	80
33.	UWK	65	33.	UWK	75
34.	YAN	80	34.	YAN	95
35.	YHI	70	35.	YHI	95
36.	ZRR	65	36.	ZRR	80
	Rata-rata	70.139		Rata-rata	84.444

Tabel 4.2

Hasil Belajar Aspek Afektif Al Qur'an Hadits Siswa MAN 2 Blitar

No.	Kode Peserta Didik	Nilai Pretest	No.	Kode Peserta Didik	Nilai Posttest
1.	ARK	62	1.	ARK	63
2.	AHM	61	2.	AHM	63
3.	ANA	63	3.	ANA	63
4.	AAK	59	4.	AAK	60
5.	BKH	60	5.	BKH	61
6.	DDL	61	6.	DDL	60
7.	DAM	65	7.	DAM	64
8.	EDA	57	8.	EDA	57
9.	EWO	64	9.	EWO	66
10.	FDS	65	10.	FDS	66
11.	FTR	61	11.	FTR	62
12.	GGN	66	12.	GGN	67
13.	IAFM	61	13.	IAFM	62
14.	ITH	63	14.	ITH	64

15.	IKN	67	15.	IKN	68
16.	KAD	59	16.	KAD	59
17.	KDS	63	17.	KDS	64
18.	LYS	62	18.	LYS	64
19.	MIW	64	19.	MIW	63
20.	MAF	63	20.	MAF	66
21.	MMF	62	21.	MMF	61
22.	MTF	60	22.	MTF	62
23.	NYA	61	23.	NYA	64
24.	NAS	65	24.	NAS	67
25.	NTS	66	25.	NTS	69
26.	NKB	59	26.	NKB	61
27.	NLS	65	27.	NLS	67
28.	QLL	65	28.	QLL	64
29.	RNF	64	29.	RNF	66
30.	SUH	63	30.	SUH	65
31.	STW	61	31.	STW	64
32.	SAAC	62	32.	SAAC	65
33.	UWK	63	33.	UWK	66
34.	YAN	63	34.	YAN	65
35.	YHI	61	35.	YHI	64
36.	ZRR	61	36.	ZRR	64
	Rata-rata	62.4166		Rata-rata	63.8055

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian, diperoleh data hasil penelitian. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data tersebut. Penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis awal yaitu dengan uji homogenitas dan uji normalitas sebagai pengujian prasyarat, setelah pengujian prasyarat terpenuhi dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan test pada kelas eksperimen terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar peserta didik valid atau tidak. Dalam Penelitian ini menggunakan 2 jenis validasi, yakni validasi teori dan validasi empiris. Dalam validasi teori, peneliti memberikan instrumen kepada para ahli untuk divalidasi, yaitu 1 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru Qur'an Hadits MAN 2 Blitar yaitu:

1) Dr. H. Munardji M. Ag (Dosen IAIN Tulungagung)

2) Fathurohim S.Ag (Guru MAN 2 Blitar)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrument soal tes tersebut layak digunakan dengan ada sedikit perbaikan. Hasil uji validasi teori dapat dilihat pada (lampiran). Setelah validator menyatakan soal layak untuk digunakan, maka soal tersebut diuji melalui uji empiris. Soal yang akan diujikan ini merupakan hasil revisi dari validator. Pada validitas empiris ini soal diberikan kepada siswa yang telah mendapat materi yang tidak terpilih menjadi sampel. Dalam uji

coba item soal ini, peneliti memilih 36 responden dari kelas 11 IIS yang sudah pernah mendapat materi terkait (Husnudzon, Mujahadatun Nafs, Ukhuwah).

Adapun langkah-langkah perhitungan validasi empiris menggunakan SPSS 18.0 adalah:

1) membuat Hipotesis

H_a : Data Bersifat Valid

H_o : Data bersifat tidak Valid

2) menentukan Kriteria

Apabila hasil perhitungan lebih besar dari 0,329 maka H_a Diterima

3) Hasil perhitungan meliputi aspek Kognitif dan Afektif disajikan pada table berikut:

Tabel 4.3

Hasil Validitas Instrumen Kognitif Siswa Kelas 11 IIS

No.	Person Correlation	$r_{\text{tabel}} (N=36)$ Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	0,736	0,329	VALID
2	0,621	0,329	VALID
3	0,411	0,329	VALID
4	0,621	0,329	VALID
5	0,666	0,329	VALID
6	0,581	0,329	VALID
7	0,411	0,329	VALID
8	0,666	0,329	VALID
9	0,736	0,329	VALID
10	0,666	0,329	VALID
11	0,581	0,329	VALID
12	0,736	0,329	VALID
13	0,581	0,329	VALID

14	0,581	0,329	VALID
15	0,621	0,329	VALID
16	0,621	0,329	VALID
17	0,736	0,329	VALID
18	0,736	0,329	VALID
19	0,581	0,329	VALID
20	0,621	0,329	VALID

Tabel 4.4

Hasil Validitas Instrumen Afektif Siswa Kelas 11 IIS

No.	Person Correlation	r_{tabel} (N=36) Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	0,494	0,329	VALID
2	0,544	0,329	VALID
3	0,554	0,329	VALID
4	0,707	0,329	VALID
5	0,573	0,329	VALID
6	0,707	0,329	VALID
7	0,725	0,329	VALID
8	0,544	0,329	VALID
9	0,544	0,329	VALID
10	0,573	0,329	VALID
11	0,775	0,329	VALID
12	0,775	0,329	VALID
13	0,494	0,329	VALID
14	0,573	0,329	VALID
15	0,724	0,329	VALID
16	0,544	0,329	VALID
17	0,554	0,329	VALID
18	0,494	0,329	VALID
19	0,714	0,329	VALID
20	0,725	0,329	VALID
21	0,714	0,329	VALID
22	0,544	0,329	VALID
23	0,544	0,329	VALID
24	0,494	0,329	VALID
25	0,494	0,329	VALID

4) Pengambilan Keputusan

Dari data pada tabel 4.3 dan juga 4.4 semua menunjukkan hasil $\geq 0,329$. Oleh karena itu maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya instrumen yang digunakan oleh peneliti baik itu pada aspek kognitif ataupun afektif merupakan instrumen yang **VALID** dan layak untuk diujikan, jadi H_a diterima.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Dalam penelitian ini uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabilitas tes kognitif dan angket observasi afektif yang akan diuji coba kepada 36 siswa diluar sampel.

Setelah didapatkan item-item soal yang valid dari instrument penelitian, peneliti melakukan uji reliabilitas pada item-item soal yang valid tersebut. Dalam pelaksanaan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 18.0 for windows. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Sedangkan untuk hasil output uji SPSS.18.0. dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) membuat Reliabilitas

H_a : Data Bersifat Reliabel

H_o : Data bersifat tidak Reliabel

2) Menentukan Kriteria

- a) Nilai alpha cronbach 0,00-0,20 berarti kurang reliable
- b) Nilai alpha cronbach 0,21- 0,40 berarti agak reliable
- c) Nilai alpha cronbach 0,41-0,60 berarti cukup reliable
- d) Nilai alpha cronbach 0,61-0,80 berarti reliable
- e) Nilai alpha cronbach 0,81-1,00 berarti sangat reliable

3) Hasil perhitungan terlihat pada table berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kognitif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	21

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Afektif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	26

4) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan tabel 4.5 dan juga tabel 4.6 di atas, diketahui reliabilitas tes secara keseluruhan untuk aspek kognitif sebesar 0,914 dan untuk aspek afektif sebesar 0,751. Sehingga dari kriteria dan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa kedua aspek tersebut baik aspek kognitif maupun afektif adalah H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen yang diajukan peneliti dinyatakan **reliabel**.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa yang telah diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Karenanya uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk *uji t-test*. Perhitungan dalam uji normalitas ini dilakukan pada kelas yang menjadi sampel penelitian. Adapun cara perhitungan ini menggunakan uji normalitas menggunakan SPSS 18.0 yang akan dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat Hipotesis

H_a : Data Bersifat Normal

H_o : Data bersifat tidak Normal

2) Menentukan Taraf Signifikan

Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

3) Hasil uji normalitas nilai *pretes* dan *posttest* kelas 11 IIK menggunakan uji *Kolmogrove Smirnov*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 4.7

Uji Normalitas Kognitif

Tests of Normality							
Hasil Belajar		Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pre_Test	.159	36	.021	.956	36	.162
	Post_Test	.140	36	.071	.961	36	.227

Tabel 4.8

Uji Normalitas Afektif

Tests of Normality							
Hasil Belajar		Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pre_Test	.121	36	.200	.973	36	.524
	Post_Test	.149	36	.042	.977	36	.638

3) Hasil uji normalitas nilai *pretes* dan *posttest* kelas 11 IIK menggunakan uji *Kolmogrove Smirnov*, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Dari data diatas menunjukkan bawa signifikansi hitung pada aspek kognitif memiliki signifikansi sebesar 0,162 pada penilaian hasil belajar *pretest* dan 0,227 pada penilaian hasil belajar *posttest*.
- b. Dari data diatas menunjukkan bawa signifikansi hitung pada aspek Afektif memiliki signifikansi sebesar 0,524 pada penilaian hasil belajar *pretest* dan 0,638 pada penilaian hasil belajar *posttest*.

Dari hasil perhitungan kedua aspek tersebut keduanya menunjukkan bahwa signifikansi hitung $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal dan probabilitas $> 0,05$ maka H_a diterima

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah: jika nilai signifikansi (kurang dari) $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Jika nilai signifikansi (lebih dari) $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9. Uji homogenitas ini dilakukan melalui perhitungan melalui uji homogenitas dengan menggunakan SPSS.18.0 dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat Hipotesis

H_a : Data Bersifat Homogen

H_o : Data bersifat tidak Homogen

2) Menentukan Taraf Signifikan

a) Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen.

b) Nilai signifikansi atau probabilitas $\geq 0,05$ maka data mempunyai varian sama atau homogen

3) Hasil perhitungan terlihat daari tabel berikut:

Tabel 4.9

Uji Homogenitas Kognitif

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.399	1	70	.530

Tabel 4.10

Uji Homogenitas Afektif

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.232	1	70	.631

4) Pengambilan Keputusan

- a) Berdasarkan tabel 4.9 di atas, homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikan. Tabel diatas menunjukkan signifikansi 0,530 yang berarti $\geq 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima. Sehingga kedua data tersebut mempunyai varian yang sama (**homogen**)
- b) Berdasarkan tabel 4.10 di atas, homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikan. Tabel diatas menunjukkan signifikansi 0,631 yang berarti $\geq 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima. Sehingga kedua data tersebut mempunyai varian yang sama (**homogen**).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji *t-test* digunakan untuk menguji suatu pembelajaran atau perlakuan, apakah perlakuan yang diterapkan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap objek yang diteliti. Uji *t-test* dilakukan melalui uji *t-test* dengan menggunakan SPSS.18.0 langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Uji T

Uji T merupakan uji beda yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antar sampel. Pada data ini untuk mengetahui perbandingan antar sampel, peneliti menggunakan *Paired sample t-test* yakni sampel berkorelasi yang didapatkan dari subjek yang sama yakni untuk membandingkan nilai *Pretest* dan *Posttest* subjek yang diteliti meliputi aspek kognitif dan aspek afektif.

1) Membuat Hipotesis

H_a: Ada pengaruh signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas XI MAN 2 Blitar

H_o: Tidak Ada pengaruh signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas XI MAN 2 Blitar 2)
Menentukan Taraf Signifikan

2) Menentukan Taraf Signifikan

a) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka *H_o* diterima dan *H_a* ditolak.

b) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka *H_a* diterima dan *H_o* ditolak.

3) Hasil Perhitungan Uji Statistik *t-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Analisis Uji T aspek Kognitif

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	14.306	5.626	.938	12.402	16.209	15.258	35	.000

Tabel 4.12

Analisis Uji T Aspek Afektif

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	1.333	1.309	.218	.890	1.776	6.110	35	.000

4) Pengambilan Keputusan

a) Aspek Kognitif

Berdasarkan tabel 4.11, terlihat bahwa hasil *pretest* memiliki mean (rata-rata) sebesar 70,13 dengan jumlah responden 36 peserta didik dan hasil *posttest* memiliki mean (rata-rata) sebesar 84,43 dengan jumlah responden 36 peserta

didik. Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 15,258 dengan Sig.(2-tailed) 0,000. Dengan $df = 35$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,68957$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 15,258 > 1,68957$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, adanya pengaruh tersebut juga ditunjukkan oleh Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan H_a diterima. yaitu Ada Pengaruh yang Signifikan Antara Model Pembelajaran Kooperatif type Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadits Aspek Kognitif Siswa Kelas XI di MAN 2 Blitar.

b) Aspek Afektif

Berdasarkan tabel 4.12, terlihat bahwa hasil *pretest* memiliki mean (rata-rata) sebesar 60,41 dengan jumlah responden 36 peserta didik dan hasil *posttest* memiliki mean (rata-rata) sebesar 63,80 dengan jumlah responden 36 peserta didik. Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 6,110 dengan Sig.(2-tailed) 0,000. Dengan $df = 35$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,68957$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,110 > 1,68957$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. adanya pengaruh tersebut juga ditunjukkan oleh Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan H_a diterima. yaitu Ada Pengaruh yang Signifikan Antara Model Pembelajaran Kooperatif type Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadits Aspek Kognitif Siswa Kelas XI di MAN 2 Blitar.

b. Uji Manova

Dalam hitungan penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 18.0. setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F_{hitung} yang berarti.

- 1) Jika taraf sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua data mempunyai kesamaan secara signifikan.
- 2) Jika taraf sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua data berbeda secara signifikan.

Dibawah ini adalah tabel dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 18.0

Tabel 4.13

Hasil Multivariate

Multivariate Testsc								
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Powerb	
Intercept	Pillai's Trace	.999	24760.429	2.000	69.000	.000	49520.859	1.000
	Wilks' Lambda	.001	24760.429	2.000	69.000	.000	49520.859	1.000
	Hotelling's Trace	717.694	24760.429	2.000	69.000	.000	49520.859	1.000
	Roy's Largest Root	717.694	24760.429	2.000	69.000	.000	49520.859	1.000
Kategori	Pillai's Trace	.459	29.308	2.000	69.000	.000	58.615	1.000
	Wilks' Lambda	.541	29.308	2.000	69.000	.000	58.615	1.000
	Hotelling's Trace	.849	29.308	2.000	69.000	.000	58.615	1.000
	Roy's Largest Root	.849	29.308	2.000	69.000	.000	58.615	1.000

Di dalam manova terdapat beberapa statistik uji yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar kelompok, seperti *pillai's Trace*, *Wilk's Lamda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Laregest Root*. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Artinya harga F untuk *pillai's Trace*, *Wilk's Lamda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Laregest Root* semuanya signifikan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi untuk *pillai's Trace*, *Wilk's Lamda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Laregest Root* = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) Sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif type Jigsaw terhadap Hasil belajar Al Qur'an Hadits Siswa kelas XI MAN 2 Blitar.